

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemahan
1.	I	Al Luqman (31) ayat 17	2	17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
2.	I	HR. Imam Muslim	3	Dari Abu Hurairah RA: Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan perbuatan kalian”.
3.	II	Ali Imran (3) ayat 31	24	31. Katakanlah : jika kamu (benar - benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
4.	II	As Sajadah (32) ayat 16	25	16. Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezeki yang Kami berikan.
5.	II	Ali Imran (3) ayat 134	26	134. (Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.
6.	II	Al Baqarah (2) ayat 216	27	216. diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu,

				Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
7.	II	HR. Abu Dawud	28	Dari Jabir bin ‘Atik, bahwa Rasulullah Saw. pernah berkata : Ada rasa cemburu yang disukai oleh Allah Swt. dan ada rasa cemburu yang dibenci oleh Allah Swt. Rasa cemburu yang disukai oleh Allah Swt. ialah benci dalam hal yang mencurigakan. Adapun rasa cemburu yang dibenci oleh Allah Swt. ialah selain yang mencurigakan.
8.	II	HR. Bukhari	29	Sesungguhnya diantara yang didapatkan manusia dari perkataan (yang disepakati) para Nabi adalah; “Jika kamu tidak malu, berbuatlah sesukamu.
9.	II	Ali Imran (3) ayat 139	30	139. Janganlah kamu lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, karena kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.
10.	II	Al Isra’ (17) ayat 9	34	9. Sesungguhnya al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.
11.	II	Al Isra’ (17) ayat 35	36	35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
12.	II	Al Kahfi (18) ayat 28	37	28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah

				kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.
13.	II	An Nisa (4) ayat 84	39	84. Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya).
14.	II	An Nahl (16) Ayat 125	40	125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
15.	IV	Al Hujurat (49) ayat 10	42	10. Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

*Lampiran II***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Agama :
4. Lama bekerja :
5. Pendidikan terakhir :
6. Jabatan :

B. Pedoman Observasi

1. Obyek/sasaran observasi :
2. Tempat sekolah :

Hasil Observasi Siswa (inisial)

Hari/Tanggal :

No	Variabel	Sub Variabel	Hasil Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan (<i>saat guru melakukan latihan mandiri</i>).	Kemampuan untuk mengenali emosi diri.					
		Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.					
		Kemampuan untuk memotivasi diri.					
		Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.					
		Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.					

Penilaian:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

3. Keadaan Fisik Sekolah.
4. Mengamati Keadaan Lingkungan Sekolah.
5. Mengamati Keadaan Fisik Kelas.

C. Pedoman Wawancara

1. Berapa orang jumlah murid yang ada di kelas IV/C?
2. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya?
3. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tetap tenang pada saat belajar?
4. Bagaimana cara guru mengendalikan emosi takut pada anak tunagrahita ringan?
5. Bagaimana cara guru mengendalikan emosi marah pada anak tunagrahita ringan?
6. Bagaimana cara guru mengendalikan emosi gembira pada anak tunagrahita ringan?
7. Bagaimana cara guru mengendalikan emosi sedih pada anak tunagrahita ringan?
8. Bagaimana cara guru mengendalikan emosi cemburu pada anak tunagrahita ringan?
9. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita ringan tetap bersemangat pada saat belajar?
10. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita ringan mempunyai rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri?
11. Bagaimana anak tunagrahita dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain yang ada di sekitarnya?

12. Apakah anak tunagrahita dapat membina hubungan dengan orang lain?
13. Apakah anak tunagrahita dapat saling tolong-menolong di saat ada teman mereka yang memerlukan pertolongan?
14. Apa saja faktor pendukung pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, jelaskan!
15. Apa saja faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, jelaskan!

D. Pedoman Dokumentasi

1. Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
 - a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri.
 - b. Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.
 - c. Kemampuan untuk memotivasi diri.
 - d. Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.
 - e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
 - a. Faktor Pendidikan
 - b. Faktor Usia
 - c. Faktor Tempramen
 - d. Faktor Lingkungan
3. Keadaan Fisik Sekolah
4. Keadaan Lingkungan
5. Keadaan Fisik Kelas

*Lampiran III***HASIL OBSERVASI**

1. Obyek/sasaran observasi : Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan
2. Tempat sekolah : SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin

Hasil Observasi Siswa AA

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 24-28/06/2019

No	Variabel	Sub Variabel	Hasil Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan (<i>saat guru melakukan latihan mandiri</i>).	Kemampuan untuk mengenali emosi diri.			√		
		Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.				√	
		Kemampuan untuk memotivasi diri.			√		
		Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.		√			
		Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.			√		

Penilaian:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Ketika dilakukan observasi, maka diketahui bahwa pengendalian emosi AA cenderung pada kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat. Terbukti ketika dilakukan observasi selama 5 hari.

Hasil Observasi Siswa MY

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 22-26/07/2019

No	Variabel	Sub Variabel	Hasil Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan (<i>saat guru melakukan latihan mandiri</i>).	Kemampuan untuk mengenali emosi diri.			√		
		Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.			√		
		Kemampuan untuk memotivasi diri.		√			
		Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.			√		
		Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.				√	

Penilaian:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Ketika dilakukan observasi, maka diketahui bahwa pengendalian emosi MY cenderung pada kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain. Terbukti ketika dilakukan observasi selama 5 hari.

Hasil Observasi Siswa NR

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 29/07/2019-02/08/2019

No	Variabel	Sub Variabel	Hasil Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan (<i>saat guru melakukan latihan mandiri</i>).	Kemampuan untuk mengenali emosi diri.		√			
		Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.		√			
		Kemampuan untuk memotivasi diri.			√		
		Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.		√			
		Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.	√				

Penilaian:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Ketika dilakukan observasi, maka diketahui bahwa pengendalian emosi NR cenderung pada kemampuan untuk memotivasi diri. Terbukti ketika dilakukan observasi selama 5 hari.

Hasil Observasi Siswa PA

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 05-09/08/2019

No	Variabel	Sub Variabel	Hasil Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1.	Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan (<i>saat guru melakukan latihan mandiri</i>).	Kemampuan untuk mengenali emosi diri.	√				
		Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.		√			
		Kemampuan untuk memotivasi diri.	√				
		Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.			√		
		Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.		√			

Penilaian:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Ketika dilakukan observasi, maka diketahui bahwa pengendalian emosi PA cenderung pada kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.

Terbukti ketika dilakukan observasi selama 5 hari.

*Lampiran IV***HASIL WAWANCARA**

1. Nama : Khairul Arifin, S.Pd
2. Tempat, tanggal lahir : Anjir Muara, 02 Maret 1995
3. Agama : Islam
4. Lama bekerja : 2 Tahun
5. Pendidikan terakhir : Sarjana S-1 PLB FKIP ULM
6. Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Kamis, 20/06/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Assalamu'alaikum pak...
Responden	Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Peneliti	Maaf mengganggu waktunya sebentar pak.
Responden	Iya..
Peneliti	Langsung saja pak, berapa orang jumlah murid yang ada di kelas IV/C?
Responden	Jumlah siswa dalam 1 kelas ada 6 anak, 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya?
Responden	Sebenarnya guru harus mempunyai cara tersendiri agar anak tunagrahita ringan tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya. Maka alternatif yang saya lakukan sebagai wali kelas adalah mempelajari karakteristiknya dan menyesuaikan kemampuan anak tunagrahita ringan sehingga pembelajarannya di turunkan sesuai kemampuan anak tunagrahita ringan kalau kita memaksakan kehendak kita maka anak tunagrahita ringan akan tantrum (mengamuk).

Hari/Tanggal : Senin, 24/06/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tetap tenang pada saat belajar?
Responden	Berbicara mengenai agar anak tunagrahita ringan tetap tenang saat pembelajaran adalah setiap anak tunagrahita ringan perlu pendekatan yang komprehensif jadi apabila ada anak tunagrahita ringan yang tidak mau tenang dengan sedikit ketegasan maka sebagai guru harus bersuara agak keras sedikit, ada yang dengan cara tatap wajah langsung jadi sebagai guru harus berada di samping anak tunagrahita ringan agar anak tunagrahita ringan mampu duduk dengan tenang, adapula yang harus di diamankan saja dengan sendirinya anak tunagrahita ringan akan tenang

Hari/Tanggal : Rabu, 26/06/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru mengendalikan emosi takut pada anak tunagrahita ringan?
Responden	Pada saat anak tunagrahita ringan merasa takut sebagai guru ada yang harus dengan di peluk, adapula yang harus mencari tahu apa penyebab yang membuat anak tunagrahita ringan merasa takut dan menjauhkan penyebabnya yang menjadikan anak tunagrahita ringan merasa takut tersebut misal teman sebangku yang suka mengganggu temannya atau benda-benda yang membuat anak tunagrahita ringan merasa takut

Hari/Tanggal : Jumat, 28/06/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru mengendalikan emosi marah pada anak tunagrahita ringan?
Responden	Dengan cara menegurnya dengan volume suara guru agak dikeraskan agar anak tunagrahita ringan tidak terbiasa marah-marah tanpa sebab di kelas. Dan kalau dibiarkan saja maka anak tunagrahita ringan akan terbiasa terus-menerus untuk marah-marah di dalam kelas saat pembelajaran dan akan mengganggu teman yang lain maupun sesama anak tunagrahita ringan

Hari/Tanggal : Selasa, 02/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru mengendalikan emosi gembira pada anak tunagrahita ringan?
Responden	Dengan cara menyalurkan emosi anak tunagrahita ringan misal ke menggambar, bernyanyi dll. Guru memberikan buku gambar dan memintanya untuk mewarnai sesuai keinginannya. Setelah selesai menggambar mereka bisa bernyanyi bersama agar anak tunagrahita ringan yang lain juga mendapatkan energi positif yang membuat anak tunagrahita ringan yang lain merasa bahagia, karena saat gembira anak tunagrahita ringan mempunyai banyak imajinasi yang tidak terduga bisa kita lihat dari anak tunagrahita ringan.

Hari/Tanggal : Senin, 08/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru mengendalikan emosi sedih pada anak tunagrahita ringan?
Responden	Dengan cara guru sebisa mungkin menghiburnya dengan membuat kelucuan dikelas, mengajak anak tunagrahita ringan yang sedih maupun yang tidak sedih bernyanyi bersama, dan dengan sentuhan kepada anak tunagrahita ringan yang sedang sedih agar dapat membuat anak tunagrahita ringan merasa lebih baik dan tidak larut dalam kesedihannya. Serta meminta anak tunagrahita ringan yang lain menghibur temannya yang sedang sedih.

Hari/Tanggal : Kamis, 11/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru mengendalikan emosi cemburu pada anak tunagrahita ringan?
Responden	Dengan cara memberi perhatian yang sama kesetiap anak tunagrahita ringan, tidak memilih-milih anak tunagrahita ringan yang pintar maupun tidak dan tidak memilih-milih anak tunagrahita ringan dari kalangan atas, menengah maupun bawah. Semua diperlakukan sama dalam hal perhatian kesetiap anak tunagrahita ringan sehingga anak tunagrahita ringan merasa ada kesetaraan dalam perhatian kelas.

Hari/Tanggal : Senin, 15/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita ringan tetap bersemangat pada saat belajar?
Responden	Dengan cara membuat pembelajaran semenarik mungkin agar anak tunagrahita ringan tertarik dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Membuat sesuatu hal yang unik dengan gambar yang penuh warna agar lebih berkesan saat di lihat yang membuat anak tunagrahita ringan mempunyai rasa ingin tahu yang kuat. Sehingga akan muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang menarik minat anak tunagrahita ringan untuk belajar.

Hari/Tanggal : Rabu, 17/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita ringan mempunyai rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri?
Responden	Dengan cara mempelajari karakteristik anak tunagrahita ringan dan memotivasi anak tunagrahita ringan serta meyakinkan anak tunagrahita ringan tersebut bahwa kamu bisa, maka jangan pernah berputus asa terhadap hal yang menurutmu sulit dan jangan pernah malu dengan teman-teman yang ada di kelas. Buktikan bahwa kamu mampu dan bisa untuk melakukan hal tersebut agar orang tuamu bangga dengan kemampuan yang kamu miliki.

Hari/Tanggal : Selasa, 23/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara anak tunagrahita dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain yang ada di sekitarnya?
Responden	Dengan cara verbal yaitu meminta anak tunagrahita ringan langsung melakukan tindakan sehingga anak tunagrahita ringan tersebut apabila melihat orang lain sedang sedih dengan meneteskan air mata, tanpa diminta maka akan menghapus air mata temannya secara langsung. contohnya AA itu sapu air mata temen kamu yang sedang menangis biar dia tidak menangis lagi sehingga anak tunagrahita ringan tersebut tertanam jiwanya apabila melihat temannya yang sedang menangis maka anak tunagrahita ringan akan menyapu air matanya sehingga tidak menangis lagi.

Hari/Tanggal : Kamis, 25/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Apakah anak tunagrahita bisa membina hubungan dengan orang lain?
Responden	Tentu dapat.
Peneliti	Tolong penjelasannya pak...
Responden	Anak tunagrahita ringan tentu dapat membina hubungan dengan orang lain meskipun ada sedikit hambatan dikarenakan pengucapan kata yang kurang jelas. Bagi anak tunagrahita ringan yang tidak memiliki hambatan pengucapan kata, maka anak tunagrahita ringan akan dapat berteman dan bersosialisasi dengan orang lain karena anak tunagrahita ringan jiwanya sebenarnya bermain jadi mengenai hubungan dengan orang lain anak tunagrahita tidak ada masalah karena anak tunagrahita ringan mudah memaafkan dan mudah bergaul dengan orang lain.

Hari/Tanggal : Senin, 29/07/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Apakah anak tunagrahita dapat saling tolong-menolong di saat ada teman mereka yang memerlukan pertolongan?
Responden	Anak tunagrahita ringan ada beberapa anak tunagrahita ringan yang peka dengan kondisi disekitarnya tanpa diminta anak tunagrahita ringan sudah menolong temannya. Tetapi adapula anak tunagrahita ringan yang kurang peka dengan kondisi di sekiranya maka respon anak tunagrahita ringan tersebut sangat lambat.
Peneliti	
Responden	Bagaimana agar anak tunagrahita ringan menjadi peka dengan hal tersebut? Agar anak tunagrahita ringan menjadi peka maka perlu distimulus/dorongan agar anak tunagrahita ringan mau menolong temannya yang memerlukan pertolongannya.

Hari/Tanggal : Kamis, 01/08/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa saja faktor pendukung pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin?
Responden	Faktor pendukung pengendalian emosi anak tunagrahita ringan, yaitu faktor pendidikan dan faktor lingkungan.
Peneliti	Tolong penjelasannya pak...
Responden	Kalau anak tunagrahita ringan sudah mengenyam pendidikan atau bersekolah, sedikit banyaknya pengendalian emosinya sudah pasti lebih baik daripada anak tunagrahita ringan yang tidak di sekolahkan. Karena orang berpendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan jelas berbeda kalau orang berpendidikan biasanya dapat mengendalikan emosinya dengan tepat. Meskipun anak tunagrahita

	ringan harus lebih belajar dalam mengendalikan emosinya.
--	--

Hari/Tanggal : Senin, 05/08/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Kemarin kata bapak, faktor pendukung pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan, yang satunya faktor lingkungan, Tolong penjelasannya pak...
Responden	Faktor lingkungan sangat banyak pengaruhnya bagi kondisi anak tunagrahita ringan dikelas karena faktor lingkunganlah yang menggodok anak tunagrahita ringan menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk sehingga anak tunagrahita ringan dengan hambatan tunagrahita banyak belajar dari lingkungan, melihat dilingkungannya sering berteriak-teriak maka anak akan tertanam di dirinya berbicara dengan teriak-teriak dll. Maka dari itu anak tunagrahita hendaknya lingkungannya dikondisikan sebaik mungkin agar berdampak positif untuk anak tunagrahita ringan.

Hari/Tanggal : Rabu, 07/08/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa saja faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin?
Responden	Faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan, yaitu faktor usia dan faktor temperamen.
Peneliti	Tolong penjelasannya pak...
Responden	Banyak anak tunagrahita ringan yang usia umurnya 17 tahun tetapi usia mentalnya sama dengan anak 8 tahun. Memang anak tunagrahita ringan banyak usianya tidak sebanding dengan usia dan mentalnya dalam kematangan emosi karena mereka bukan seperti anak normal pada umumnya, tetapi mereka mempunyai ketunagrahitaannya tersendiri. Jadi peran guru sangat penting yaitu bagaimana menyelaraskan agar usia dan mental serta kematangan emosinya tidak terpaut terlalu jauh dengan usianya sehingga emosi anak tunagrahita ringan menjadi lebih terkendali.

Hari/Tanggal : Jumat, 09/08/2019

Subjek	Hasil Wawancara
Peneliti	Kemarin kata bapak, faktor penghambat pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan, yang satunya tempramen, Tolong penjelasannya pak...
Responden	Temperamen sebenarnya faktor bawaan dari anak karena anak tunagrahita ringan memiliki hambatan intelektual sehingga dari segi emosinya anak tunagrahita ringan sudah labil karena mental mereka tidak sesuai dengan usianya sehingga kadang sering tantrum (mengamuk) karena hal yang sepele, sederhananya karena hambatan yang anak miliki yaitu tunagrahita sehingga tempramennya pun juga labil. Perlu banyak waktu untuk mengubah tempramen anak tunagrahita ringan walaupun harapan sangat tipis.

*Lampiran V***HASIL DOKUMENTASI****1. Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan.**

- a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri.



- b. Kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat.



- c. Kemampuan untuk memotivasi diri.



- d. Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain.



- e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.



2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan.

- a. Faktor Pendidikan



b. Faktor Lingkungan



c. Faktor Usia



d. Faktor Temperamen



3. Keadaan Fisik Sekolah



4. Keadaan Lingkungan



5. Keadaan Fisik Kelas



Lampiran VI

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: fik.antasari@gmail.com Web: www.ftk.lain-antasari.ac.id
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 240/Un.14/III.1./03/2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Sri Asmawiah
N I M	: 1501210348
Jurusan/Prodi	: PAI
Alamat	: Jl. 9 Nopember Rt.12 No. 6, Kel. Banua Anyar Banjarmasin Timur
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PENDIDIKAN PENGENDALIAN EMOSI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SDLB B/C PARAMITA GRAHA BANJARMASIN	
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 8 Maret 2018
Tempat	: Munaqasyah 1
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 13 Maret 2019  Ketua Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran VII

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**



NAMA	Sri Asmawiah
NIM	1501210348
JURUSAN/PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
SEMESTER	X (sepuluh)
TAHUN	2019 / 2020
JUDUL	Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB Paramita Graha Banjarmasin.
DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN	Muhdi, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN	Miftahul Aul Sa'adah, M. Psi, Psikolog.



LEMBAR KONSULTASI

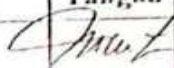
DOSEN PEMBIMBING

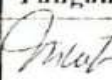
BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN

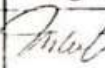

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1.	02/12 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Harus diketahui secara umum mengenai latar belakang masalah yang harus diketahui. - Penulis harus konsisten apakah ingin menggunakan penulis atau peneliti. - Penulisan kata asing harus dicetak miring. - Teori mengenai pengendalian perlu ditambahkan lagi. 	
2.	09/12 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan kajian pustaka pada bab II, seharusnya landasan teori. - Tulisan UUD spasinya satu, huruf kapital di awal kalimat. 	
3.	10/12 2019	- ACC	



LEMBAR KONSULTASI
DOSEN PEMBIMBING
BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	18/12 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Judul Piramida terbalik - Penulisan tahun - Spasi jaraknya terlalu jauh dibagian cover - Pernyataan keastian tulisan dienter lagi, terlalu dekat & penulisan nama, nim, dll. disejajarkan - Penulisan nama & nip dosen dirapatkan, Penulisan banjar masin & pembimbing disejajarkan. - Nama tim penguji dikosongkan. - Di bagian abstrak direvisi lagi. - Di Persembahan formatnya diperbaiki - Penulisan ayat dikata pengantar diperbaiki lagi, dan ukurannya dkecilkan lagi (font). - Di pengucapan terima kasih, nama kepala pusat Perpustakaan sudah diganti & tambahkan kepala sekolah, dewan guru, tempat penelitian - Daftar isi bagian pendahuluan, landasan teori, di bold (tebal) - Metode penelitian dienter kebawah - Dibagian bab I, Pendahuan Perbaiki ukuran margins. - ganti ayatnya, umi untuk ABK yang buta. - Jangan membuat paragraf baru kalau cuma 2 baris. - Di Fokos penelitian tidak menggunakan kalimat tanya. - Alasan memilih judul & tujuan penelitian terbalik, seharusnya tujuan penelitian dahulu baru alasan memilih judul - Penelitian terdahulu diganti, dibuat deskriptif aja. - Sistematika penulisan, Bagian bab 1 sampai v disejajarkan. - Dibagian bab II kajian pustaka, ukuran margins diperbaiki. 	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan halaman times new roman - Tabel diberi keterangan - Strategi pendidikan bagi anak tunagrahita & dampak ketunagrahitaan dihilangkan / dihapus. - Bagian bab III, ukuran margins diperbaiki. - Subjek dan objek penelitian diperbaiki. - Data penunjang, pedaksinya diperbaiki. - Sumber data, diperbaiki. - di data, Sumber data, dan Pengumpulan data. Sumber data guru, teknik pengumpulan data ditambahkan observasi dan dokumentasi. Sumber data Kepala sekolah dan guru, teknik pengumpulan data ditambahkan dokumentasi. - Teknik Pengolahan data: a. Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan - Bagian bab IV, Perbaiki ukuran margins. - Antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. - Sumber dokumen disertakan. - Penyajian data bagian awal di hapus - Pendidikan pengendalian emosi anak tunagrahita ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin tidak usah di bold / ditebalkan. - Penulisan Spd harus konsisten. - Pernyataan ditambahkan, beliau mengungkapkan - hasil wawancara yang kurang dri 5 baris, terintegrasi dengan teks. - hasil dokumentasi, lihat pada lampiran dihapus - hasil observasi pada anak tunagrahita, hasil ini langsung diintegrasikan dengan pelaksanaan wawancara dan observasi guru. - Bagian tabel observasi anak tunagrahita diletakkan dilampiran. - hasil observasi anak tunagrahita diletakkan dibab IV dibuat secara deskriptif. - Tabel diberi keterangan apa yang dimaksud dengan hasil pengamatan 1,2,3,4,5 - Analisis → dikaitkan dengan bab II 	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Bab II sebagai pisau untuk menganalisis. - Analisis data direvisi lagi. - Bagian bab V, ukuran margins diperbaiki & redaksinya diperbaharui. - Simpulan menjawab fokus penelitian, lihat hal 41. - Saran menjawab manfaat penelitian, Saran harus singkat, jelas, padat, dan aplikatif. - Nama penulisan yang sama, diberi garis tanpa ada nama di bagian daftar pustaka. - Foto fisik sekolah disertakan. - Di daftar riwayat hidup, disebutkan juga nama suami dan anak. 	
II	9 Jan 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki fahm → Sekarang fahm 2020 hal 2 : perbaiki sub alinea paragraf hal 14-15 : penditikan terdahulu es dicetak miring di footnote hanya tulisan skripsi. Judul Jurnyal dicetak miring hal 17 : perbaiki kuli matnya Konjungsi / kata penghubung Jurnyal di awal kuli mat 	

Lampiran VIII

SURAT IZIN RISET/PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email. ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.lain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-2015/Un.14/III.1.U/06/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Sri Asmawiah
Nomor Induk Mahasiswa	: 1501210348
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. 9 Nopember Rt.12 No. 6, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur.
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**PENDIDIKAN PENGENDALIAN EMOSI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SDLB B/C
PARAMITA GRAHA BANJARMASIN**

Tempat yang dituju	: SDLB B/C PARAMITA GRAHA BANJARMASIN
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 17 Juni 2019
Sampai dengan tanggal	: 17 Agustus 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Sri Asmawiah
NIM. 1501210348



Scanned with
CamScanner

Subbag. Adikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran IX

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL
 Alamat : Jalan Hikmah Banua, Simpang Lima No 1 Rt 27 Banjarmasin, Telp (0511) 3252485
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) B/C PARAMITA GRAHA
 Alamat : Jalan Kelayan B Gang Sukaria No 48 Rt 21 Banjarmasin 70242



SURAT KETERANGAN

Nomor: 021 /SLB.PG/YDF/S/VII.2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Waluyo, S. Pd
 Jabatan : Kepala SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin
 Unit Kerja : SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor B- 2075/Un.14/III.1.t/06/2019 menerangkan bahwa:

Nama : Sri Asmawiah
 NIM : 1501210348
 Jurusan : PAI
 Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin sejak 17 Juni 2019 s.d 17 Agustus 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pendidikan Pengendalian Emosi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB B/C Paramita Graha Banjarmasin*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Agustus 2019
 Kepala SLB B/C Paramita Graha
 Banjarmasin

 Waluyo, S. Pd




Lampiran X

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sri Asmawiah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 06 Januari 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. 9 Nopember Rt.12 No.06, Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan, Banjarmasin.
7. Pendidikan :
 - a. TK. Kenanga Banjarmasin tahun 2002-2003
 - b. SDN Pengambangan 6 Banjarmasin tahun 2003-2009
 - c. SMPN 14 Banjarmasin tahun 2009-2012
 - d. SMKN 3 Banjarmasin Tahun 2012-2015
 - e. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Progran Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2015-Sekarang.
8. Pengalaman Organisasi : -
9. Orang Tua
 - Ayah
 - Nama : Asnawi
 - Pekerjaan : Buruh tani
 - Alamat : Jl. 9 Nopember Rt.12 No.6 Banjarmasin.
 - Ibu
 - Nama : Jawiah
 - Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. 9 Nopember Rt.12 No.6 Banjarmasin.
10. Saudara (anak ke-) : 8 dari 8 bersaudara
11. Suami
 - Nama : Rafa'i
 - Pekerjaan : Pegawai Swasta
 - Alamat : Jl. 9 Nopember Rt.12 No.6 Banjarmasin.
12. Anak
 - Nama : Mazna Muslim

Banjarmasin, 10 Januari 2019
Penulis,


Sri Asmawiah